



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS V A DAN B MI MUHAMMADIYAH 3 PENATARSEWU TANGGULANGIN

Nanda Prawira Eka Bagus Saputra¹, Santika Rentika Hadi²

Universitas PGRI Adibuana Surabaya

Email : bagass1549@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan belajar passing sepak bola menggunakan metode pembelajaran Student Team Achievement (STAD). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *two group pretest and posttest*. Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran STAD dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran classical. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes passing sepak bola melewati Tengah kun dengan jarak 5 meter dari posisi penendang, dengan indikator kemampuan mengarahkan bola atau akurasi kepada teman dalam waktu 60 detik. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari metode pembelajaran STAD terhadap hasil belajar passing sepak bola siswa. Kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran STAD memperoleh nilai signifikansi 0,000 dibandingkan kelompok kontrol sebesar 0,192, menunjukkan efektivitas model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar passing sepak bola siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah metode pembelajaran Student Team Achivement Division (STAD) dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif khususnya dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), tetapi juga meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa tidak merasakan kejenuhan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, metode pembelajaran Student Team Achivement Division (STAD) dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran teknik dasar passing sepak bola di sekolah dasar.

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Division (STAD), Passing Sepak Bola

Abstract

This research aims to determine the success of learning soccer passing using the Student Team Achievement (STAD) learning method. The research method used is quantitative with a two group pretest and posttest design. Research subjects were divided into two groups, namely the experimental group which used the STAD learning method and the control group which used the classical learning method. The instrument used in this research was a football passing test through Tengah Kun at a distance of 5 meters from the kicker's position, with an indicator of the

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published Juli 2025

Plagiarism Checker No 235

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Jayabama.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Jayabama



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

ability to direct the ball or accuracy to a friend within 60 seconds. The results of the research show that there is a significant influence of the STAD learning method on students' soccer passing learning outcomes. The experimental group that used the STAD learning method obtained a significance value of 0.000 compared to the control group of 0.192, indicating the effectiveness of the STAD learning model on students' soccer passing learning outcomes. The conclusion of this research is that the Student Team Achievement Division (STAD) learning method can be used as an effective learning method, especially in Physical, Sports and Health Learning (PJOK), but also increases students' interest in learning so that students do not feel bored in the teaching and learning process. Therefore, the Student Team Achievement Division (STAD) learning method can be an alternative in learning basic soccer passing techniques in elementary schools.

Keywords: *Cooperative Learning Type Student Achievement Division (STAD), Football Passing*

PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktivitas fisik yang melibatkan kemampuan fisik dan mental, tujuan olahraga supaya meningkatnya kemampuan serta keterampilan fisik seseorang. Olahraga dapat dilakukan secara individu ataupun berkelompok. Olahraga bisa dilakukan setiap hari oleh anak usia dini maupun usia lanjut supaya tetap menjaga kebugaran fisik. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penghayatan nilai-nilai, sikap, mental, dan emosional, serta pembiasaan hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Sebagai mana dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional pasal 18 ayat 2 berbunyi sebagai berikut: "olahraga Pendidikan dilaksanakan baik pada jalur Pendidikan formal maupun nonformal melalui kegiatan intrakurikuler atau ekstrakurikuler".

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari oleh Sebagian manusia di dunia ini. Demikian di Indonesia bahkan mendapat perhatian yang lebih dari berbagai elemen masyarakat. Sepakbola digemari dari berbagai lapisan Masyarakat baik dari Tingkat daerah, propinsi, nasional, hingga internasional. Salah satu syarat bermain sepak bola adalah pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, kemampuan teknik dasar pada sepak bola ada beberapa macam, seperti mengoper (passing), stoping (menghentikan bola), shooting (menendang kearah gawang), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola). Dalam permainan sepakbola terdapat berbagai Teknik dan Gerakan yang dapat dilakukan dilapangan. Di dalam lapangan kombinasi Teknik dan taktik yang dimiliki setiap pemain sangatlah mendukung dalam penguasaan bola terutamateknik passing untuk mencapai sebuah



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

kemenangan. Ini di karenakan Teknik passing memiliki peran penting dalam menentukan suksess atau tidaknya kerja sama tim yang dibangun baikketika menyerang ataupun bertahan.

Pembelajaran di sekolah, guru tidak memfokuskan setiap siswanya untuk menguasai Teknik passing sepak bolayang benar. Guru harus memiliki metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkannya, dan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD). tipe Student Team Achievement Division (STAD) adalah tipe pembelajaran Dimana siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing terdiri dari 4 anggota atau 5 anggota kelompok. Tiap kelompok mempunyai anggota yang heterogen baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya. Tiap anggota kelompok menggunakan lembar kerja akademik, kemudian saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau diskusi sesama teman atau anggota kelompok.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas V Mi muhammadiyah 3 Penatarsewu Tanggulangin ditemukan bahwa di dalam mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah, siswa lebih cenderung menyukai pembelajaran di lapangan. Penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru PJOK di lakukan dengan model pembelajaran klasikal ceramah, ketika guru menyampaikan pembelajaran siswa hanya menedengarkan saja tanpa ada yang bertanya, sehingga aliran informasi hanya terjadi satu arah yaitu dari guru ke siswa. Sedangkan, aliran informasi antara siswa ke guru dan antara siswa ke siswa tidak terjadi. Dengan demikian peneliti ingin membandingkan metode pembelajaran klasikal tipe ceramah dengan metode pembelajaran kooperatif tipe Studen Team Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang informasi yang ada mendorong peneliti untuk memilih judul “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division {STAD} dalam pembelajaran passing sepak bola pada siswa mi muhammadiyah 3 penatarsewu tanggulangin”.

METODE PENELITIAN

Menurut (Kadry, Hidayat and Setiawan, 2021) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan desai rancangan two grup pretest dan posttest with control grup design secara sistematis rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan posttest. Perolehan nilai preetest dan posttest dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal adalah pada kegiatan preetest, dan tahap akhir pada kegiatan posttest. Setelah uji coba berlangsung digunakan dengan jelas, dan data didapatkan dengan metode dan teknik yang penelitian yang telah dipilih, pengolahan data menggunakan SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dalam penelitian ini ada perlakuan (treatment). Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama yaitu tahap pengumpulan data (pretest), tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal sampel sekaligus digunakan untuk pengelompokan sampel ke dalam dua kelompok. Bagi kelompok pertama sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol. Setelah melakukan pretest kelompok pertama dilakukan latihan menggunakan metode pembelajaran kooperatif Student Team Achivement Division (STAD) dan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan. Untuk tahap terakhir dari penelitian ini yaitu melakukan posttest atau penilaian akhir dari hasil treatment atau perlakuan yang telah diberikan di dalam tahap kedua. Hasil data yang diperoleh sebagai berikut :

1. Deskripsi data

Data yang dikumpulkan dari tes passing sepak bola dari kelompok eksperimen dan kontrol disajikan dalam lampiran dan data dapat didistribusikan dalam tabel berikut:

Tabel Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Asesmen as learning psikomotor Eksperimen	15	41	75	60.27	11.081
Asesmen of learning Eksperimen	15	66	83	76.47	5.668
Asesmen as learning Kontrol	15	33	66	48.53	10.385
Asesment of learning Kontrol	15	33	75	50.87	10.006

Berdasarkan data tabel dapat dijelaskan bahwa, pada kelompok eksperimen jumlah sampel yaitu sebesar 15 dan 15 sampel kelompok Kontrol. Mean pada kelompok pretest eksperimen sebesar 60.27 pretest kontrol sebesar 48.53 posstest kelompok eksperimen sebesar 76.47, posstest kelompok kontrol sebesar 50.87. Nilai Pretest Maximum kelompok eksperimen 75, Prettest maximum kontrol 66. Nilai posttest minimum kelompok eksperimen 66 , posttest minimum kontrol 33, nilai posstest maximum eksperimen 83 dan nilai pretest maximum kontrol 66. Std. Deviation pretest kelompok eksperimen 11.081, Std. Deviation pretest kelompok kontrol 10.385, dan Std. Deviation posttest kelompok eksperimen 5.668, Std. Deviation posttest kelompok kontrol 10.006.

2. Uji Normalitas

Tabel 4. 1 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	.Sig



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

<i>Asesmen as learning psikomotor Eksperimen</i>	0.231	15	.031
<i>Asesmen of learning Eksperimen</i>	0.269	15	.005
<i>Asesmen as learning Kontrol</i>	0.177	15	.200*
<i>Asesment of learningKontrol</i>	0.201	15	.104

Berdasarkan data tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel kelompok eksperimen 15 dan 15 sampel kelompok kontrol. Nilai Sig pada kelompok pretest eksperimen sebesar .031, pretest kontrol sebesar .200*, posstest kelompok eksperimen sebesar .005, posstest kelompok kontrol sebesar .104. Nilai angka probabilitas atau signifikan menunjukan > 0.05 maka distribusi data adalah normal, Statistik pretest eksperimen 0.231, pretets kontrol 0.177, dan statistic posttets eksperimen 0.269, posttets kontrol 0.201.

3. Uji Homogenitas

Tabel 4. 2 Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	<i>Based on Mean</i>	2.614	3	56	.060
	<i>Based on Median</i>	1.793	3	56	.159
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1.793	3	48.993	.161
	<i>Based on trimmed mean</i>	2.520	3	56	.067

Berdasarkan data tabel 4.3 diketahui bahwa nilai Sig. sebesar $0.60 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bawah data tersebut memiliki varians yang sama atau dengan kata lain homogen.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4. 3 Paired Samples T Test

	Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference			



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest Posttest Kelompok Eksperimen	-16.200	7.302	1.885	-20.244	-12.156	-8.593	14	.000
Pair 2	Pretest Posttest Kelompok Kontrol	-2.333	6.597	1.703	-5.987	1.320	-1.370	14	.192

Berdasarkan data tabel 4.4 diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 0.000, pada kelompok kontrol yaitu sebesar 0.192, jadi nilai sig. (2-tailed) pada kelompok eksperimen < 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) berpengaruh terhadap hasil belajar passing sepak bola pada siswa kelas V A dan B Mi Muhammadiyah 3 Penatarsewu Tanggulangin. Itu dapat dilihat dari hasil sig. (2-tailed) kelompok eksperimen yang hasilnya dibawah taraf signifikansi < 0.05 yang artinya ada peningkatan setelah diberikan metode pembelajaran tipe Student Team Achievement Division (STAD), sehingga ada pengaruh berpengaruh terhadap hasil belajar passing sepak bola pada siswa kelas V A dan B Mi Muhammadiyah 3 Penatarsewu Tanggulangin.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS di atas diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 0.000, pada kelompok kontrol yaitu sebesar 0.192, jadi nilai sig. (2-tailed) pada kelompok eksperimen < 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) berpengaruh terhadap hasil belajar passing sepak bola pada siswa kelas V A dan B Mi Muhammadiyah 3 Penatarsewu Tanggulangin. Itu dapat dilihat dari hasil sig. (2-tailed) kelompok eksperimen yang hasilnya dibawah taraf signifikansi < 0.05 yang artinya ada peningkatan setelah diberikan metode pembelajaran tipe Student Team Achievement Division (STAD), sehingga ada pengaruh berpengaruh terhadap hasil belajar passing sepak bola pada siswa kelas V A dan B Mi Muhammadiyah 3 Penatarsewu Tanggulangin.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, K. and Yasa, P. (2024) 'MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN, OLAHRAGA DAN KESEHATAN (MIKPOK): Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Passing Sepak Bola', 1, pp. 1–10.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Bangun, S.Y. (2016) 'Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada Lembaga Pendidikan di Indonesia', Publikasi Pendidikan, 6(3). Available at: <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>.

Hikmah, J. (2020) 'Paradigm', Computer Graphics Forum, 39(1), pp. 672–673. Available at: <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>.

Kadry, R.H., Hidayat, A.S. and Setiawan, M.A. (2021) 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) terhadap Keterampilan Passing Sepakbola', Jurnal Literasi Olahraga, 2(2), pp. 126–134. Available at: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/view/5297>.

Putri, D.S., Yarmani, Y. and Aliman, A. (2019) 'Studi Kemampuan Slalom Dribbling dan Long Passing pada Klub Sepakbola Wanita di Kota Bengkulu', Kinestetik, 3(2), pp. 183–192. Available at: <https://doi.org/10.33369/jk.v3i2.8913>.

Ratnawati, R. (2021) 'Model Pembelajaran Klasikal dalam Pendidikan Anak Usia Dini', AL-HANIF: Jurnal Pendidikan Anak dan Parenting, 1(2), pp. 75–80.

Departemen Pendidikan Nasional, 2006. Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Suprijono, A. (2009). Cooperative learning. Jakarta. Pustaka Pelajar.

Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga RI (2009). Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta : Presiden RI.

Trianto. 2012. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Putra Budi Kurniawan, et al. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Dan motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Sepakbola. Journal of Physical Education and Sport, 5(1), 32–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpes.v5i1.13278>

Ab Marisyah¹, Firman², R. (2019). PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG PENDIDIKAN. 3, 2–3. Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1631–1638.

Luxbacher, Josheph.A.2004.sepakbola.Jakarta: Raja Grafindo



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Suarta, I. K., Adi, I. P. P., & Satyawan, I. M. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 5(2).

Nugroho, U., & Edi, S. S. (2009). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD berorientasi keterampilan proses. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 5(2).

Husdarta dan Yudha M. Saputra. (2000). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta :Erlangga